

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

5.1. VISI

Dalam Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Metro Tahun 2005 – 2025 telah ditetapkan bahwa Visi Kota Metro 2005–2025 adalah **“METRO KOTA PENDIDIKAN YANG MAJU DAN SEJAHTERA”** RPJM Kota Metro Tahun 2010 – 2015 merupakan tahapan kedua dari RPJP dan sebagai rangkaian dari RPJM tahap pertama tahun 2005 – 2010.

Rencana Pembangunan Daerah Kota Metro, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Nasional dan Provinsi Lampung. Dengan mengacu pada Visi Pembangunan Nasional dan Visi Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2010 – 2014, maka Visi Kota Metro Tahun 2010–2015 adalah **"TERWUJUDNYA KOTA PENDIDIKAN YANG UNGGUL DENGAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA."**

Adapun makna Visi Pembangunan Kota Metro lima tahun mendatang adalah, menjadikan Kota Metro sebagai Kota Pendidikan dalam arti kota yang masyarakatnya berbudaya belajar, sehingga terwujud pribadi-pribadi warga yang unggul dan mempunyai daya saing. Kota dengan warganya yang unggul, memiliki tiga kata kunci: “Berbudaya Belajar,” “Bermental Unggul,” dan “Berdaya Saing.”

Adapun makna sejahtera adalah sejahtera secara Moral/Agama, Jiwa, Akal, Keluarga, dan Harta.” Sesuai urutannya, indikator individu yang sejahtera adalah:

1. Terjaganya Moral dan Agama setiap Individu Masyarakat
2. Terlindunginya Kelangsungan (Hak) Hidup setiap Warga
3. Terbangunnya Kemampuan Akal Pikiran dengan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan

4. Terbinanya Kehidupan Keluarga yang Harmonis
5. Terpenuhinya Kebutuhan Hidup Secara Materiil.

Apabila kelima Indikator ini dapat terpenuhi dan menjadi orientasi hidup masyarakat Kota Metro, maka Kesejahteraan Paripurna dengan pribadi-pribadi yang unggul akan terwujud, sehingga masyarakat Kota Metro menjadi masyarakat yang kuat dan bermartabat.

Indikator kesejahteraan individual ini, memberikan penekanan untuk terselenggaranya pembangunan yang adil dan bertanggung jawab, sehingga dapat menekan kesenjangan pembangunan dan dampak negatif pembangunan bagi kemanusiaan.

5.2. MISI

Misi adalah tahapan dan cara untuk mencapai visi. Dalam organisasi Pemerintah Daerah, misi daerah menjadi tugas satuan kerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Metro Tahun 2010 – 2015, akan dilaksanakan melalui lima (5) Misi, sebagai berikut :

1. Melanjutkan Pembangunan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas, Unggul dan Berakhlak Mulia melalui Peningkatan Iklim dan Budaya Belajar Masyarakat, Pemerataan Fasilitas serta Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Memadai;
2. Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Peningkatan Kualitas Iklim dan Akses Usaha, Mendorong Tumbuhnya Lapangan Kerja Baru serta Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk meningkatkan Nilai Tambah Keluarga;
3. Menciptakan Keseimbangan Pembangunan Kota yang Lebih Bermartabat, Berbudaya dan Partisipatif untuk Kualitas Hidup Masyarakat yang lebih Sejahtera;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan (*Good Governance*) yang Lebih Baik dan Bertanggungjawab;

5. Mematangkan Kehidupan Demokrasi dalam segala Aspek Kehidupan dan Memantapkan Otonomi Daerah untuk Kemandirian Masyarakat;

Dalam rangka memberikan penyamaan persepsi yang terkandung dalam setiap misi, dibawah ini, dijelaskan mengenai misi yang ada.

Misi 1; Melanjutkan Pembangunan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas, Unggul, dan Berakhlak Mulia melalui Peningkatan Iklim dan Budaya Belajar Masyarakat, Pemerataan Fasilitas serta Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Memadai.

Dalam misi pertama ini, penekanannya adalah pada sektor pendidikan dan kesehatan. Pendidikan yang berdimensi akal (intelektual) dan rohani (moral/budi pekerti), untuk melahirkan SDM berkualitas dan unggul. Pembangunan pendidikan juga mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal, baik dalam hal sistem pembelajaran, fasilitas sarana-prasarana, maupun iklim yang kondusif untuk proses pembelajaran masyarakat.

Pembangunan bidang kesehatan harus memberikan perhatian pada kualitas pelayanan serta pemerataan akses kesehatan bagi semua lapisan masyarakat. Tidak boleh ada diskriminasi dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini.

Melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan ini, diharapkan warga Kota Metro akan semakin unggul dan berdaya saing tinggi. Kalau selama ini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Metro relatif tinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, hal ini harus semakin ditingkatkan lagi, sehingga dapat sejajar dengan daerah lain yang lebih maju secara nasional. Pembangunan ini harus melibatkan seluruh elemen masyarakat, lembaga dan tokoh agama, tokoh masyarakat, serta organisasi kemasyarakatan yang ada.

Misi 2; Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Peningkatan Kualitas Iklim dan Akses Usaha, Mendorong Tumbuhnya Lapangan Kerja Baru serta Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk meningkatkan Nilai Tambah Keluarga.

Kesejahteraan rakyat harus kita lihat secara utuh, baik yang bersifat materiil maupun immateriil. Selama ini, ukuran kesejahteraan lebih ditekankan aspek materiil ini, seperti pendapatan perkapita. Masyarakat akan sejahtera secara materiil, kalau ia punya penghasilan yang memadai. Ia akan punya penghasilan kalau ada pekerjaan. Maka perlu penciptaan lapangan kerja baru, baik yang berbasis perusahaan (massal), maupun berbasis keterampilan personal (ekonomi kreatif). Umumnya, orang akan bisa mengakses lapangan kerja, kalau ia punya pendidikan dan atau keterampilan.

Maka misi kedua ini simultan dengan misi pertama. Intinya, dengan bekal pendidikan dan keterampilan, orang akan mendapat pekerjaan, atau tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. Kalau warga Kota Metro sudah memiliki pekerjaan, baik bekerja pada orang lain maupun bekerja mandiri (wirausaha), maka pendapatannya diharapkan semakin baik.

Dengan pendapatan yang cukup, maka kebutuhan hidupnya akan dapat tercukupi dan terjamin, dan kesejahteraan secara materiil akan menjadi tercapai. Tugas pemerintah adalah, memfasilitasi warga kota ini untuk dapat bekerja, menyalurkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga warga menjadi produktif dan menghasilkan nilai tambah bagi pribadinya, keluarganya, dan bagi Kota Metro.

Misi 3; Menciptakan Keseimbangan Pembangunan Kota yang Lebih Bermartabat, Berbudaya, dan Partisipatif untuk Kualitas Hidup Masyarakat yang lebih Sejahtera.

Pembangunan Kota harus memperhatikan aspek keseimbangan, baik keseimbangan antara manusia dan alam; jasmani dan rohani; pembangunan fisik dan nonfisik; di mana satu dan lainnya tidak boleh saling mengalahkan.

Pembangunan kota yang seimbang, akan memberikan ruang bagi tumbuhnya masyarakat yang berbudaya dan bermartabat, sekaligus menghindari adanya eksternalitas pembangunan, seperti penyakit sosial,

pencemaran/polusi, kerusakan alam dan lingkungan, kemacetan, kekumuhan, pelanggaran terhadap tata ruang dan lain sebagainya.

Misi 4; Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan (*Good Governance*) yang Lebih Baik dan Bertanggung Jawab.

Pembangunan daerah harus semakin inklusif, menyatu dengan masyarakat. Untuk dapat menyatu dengan masyarakat, birokrasi harus mampu menata dirinya dengan baik dan bertanggung jawab (akuntabel).

Prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) harus diaplikasikan dalam tugas-tugas pemerintahan. Dengan prinsip tata kelola yang baik, pemerintah akan mampu memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Dengan pelayanan dan efektif, efisien, dan berkualitas pada gilirannya akan menumbuhkan iklim sosial dan ekonomi yang kondusif bagi masyarakat meningkatkan kapasitas dan kesejahteraannya. Dengan iklim dan budaya birokrasi yang kondusif tersebut, diharapkan akan mempercepat tujuan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Misi 5; Mematangkan Kehidupan Demokrasi dalam segala Aspek Kehidupan dan Memantapkan Otonomi Daerah untuk Kemandirian Masyarakat.

Demokrasi yang dikembangkan di Kota Metro, harus lebih matang dan substantif. Matang, dengan diimbangi kedewasaan dan kesadaran masyarakat terhadap hukum dan aturan-aturan. Substantif, bahwa demokrasi harus memberikan kemanfaatan bagi kebaikan bersama, bukan kebaikan individu-individu dengan mengorbankan yang lain.

Pemerintah daerah harus mampu mendorong partisipasi masyarakat secara baik dalam proses pembangunan, sekaligus meningkatkan kapasitasnya dalam proses tersebut.

Hasil-hasil pembangunan harus benar-benar dirasakan oleh semua lapisan, tidak hanya segelintir kelompok. Prinsip-prinsip otonomi harus mampu diterjemahkan dalam bentuk program-program kreatif untuk

menjawab tuntutan masyarakat. Ini perlu kepaduan dan kesamaan persepsi, antara seluruh unsur demokrasi; eksekutif, legislatif, partai, ormas, dan lain-lain untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh warga kota ini. Demokrasi bukan sekadar kebebasan, melainkan demokrasi harus menjadi solusi bagi problematika warga.

5.3. TUJUAN DAN SASARAN

Berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro Tahun 2010–2015, sebagai berikut :

A. Misi I

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari Misi 1 ini, adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, faktor penting yang ditekankan disini adalah sumber daya manusia dibidang pendidikan, kesehatan maupun keagamaan.

2. Menciptakan Lingkungan Belajar di Masyarakat

Dalam rangka penciptaan lingkungan belajar di masyarakat, maksudnya adalah terciptanya lingkungan yang didalam aktifitasnya selalu mengedepankan proses pembelajaran baik dalam keluarga, masyarakat maupun dalam aktifitas kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan serta Sarana dan Prasarana.

Dalam hal ini, ada beberapa tujuan hal yang hendak dicapai, yaitu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, maupun informal, kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan kualitas pelayanan keagamaan. Kemudian tujuan lain, adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan keagamaan.

Sedangkan Sasaran Misi 1 (satu) ini, antara lain :

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
2. Peningkatan Pengetahuan Keagamaan dan Pelaksanaan Ajaran Keagamaan bagi Masyarakat.
3. Terciptanya Masyarakat Sadar Belajar.
4. Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Belajar Masyarakat.
5. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
6. Terlaksananya Status Kesehatan Masyarakat yang Meningkatkan dan Angka Kesakitan yang Menurun
7. Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah dan Pendidikan Keagamaan.

B. Misi 2

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari Misi 2 (dua) ini, adalah :

1. Memunculkan potensi ekonomi lokal berbasis industri rumah tangga yang berdaya saing.
2. Memunculkan kreatifitas warga dalam bidang ekonomi kreatif.
3. Meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga dan masyarakat Kota Metro.
4. Meningkatkan investasi guna mendukung perekonomian daerah.
5. Meningkatkan kualitas proses pemberian perijinan.
6. Meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Koperasi.
7. Menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing.
8. Meningkatnya kapasitas usaha rakyat.
9. Mewujudkan hubungan ekonomi (mikro dan makro) yang sehat, produktif, manusiawi, dan bermartabat.

Sedangkan Sasaran Misi 2 (dua), antara lain :

1. Meningkatnya PDRB perkapita.
2. Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan

3. Terdata, terbina, dan terfasilitasinya perkembangan ekonomi kreatif di Metro.
4. Munculnya industri kreatif warga.
5. Terbukanya lapangan kerja baru.
6. Terwujudnya proses pelayanan perijinan yang cepat dan akurat.
7. Meningkatnya jumlah investasi
8. Meningkatnya kemampuan aparatur dalam membina dan mengembangkan sektor usaha mikro, kecil, dan koperasi.
9. Meningkatnya keterampilan dan kemampuan mengelola usaha produktif bagi warga masyarakat.
10. Terbukanya akses permodalan untuk UMKM yang lebih baik.
11. Terciptanya iklim pasar yang sehat/kondusif

C. Misi 3

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari Misi 3 (tiga) ini, adalah :

1. Meningkatkan tata kelola lingkungan hidup dan sumber daya alam berkualitas menuju pembangunan yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas interaksi sosial kemasyarakatan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaan sumber daya air, fasilitas umum, dan fasilitas sosial, sarana prasarana transportasi, permukiman dan perumahan, maupun utilitas infrastruktur kota.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha, serta semangat kebersamaan dalam melaksanakan pembangunan.
5. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan yang mengedepankan nilai-nilai agama, budaya, dan ekologis.

Sedangkan Sasaran Misi 3 (tiga), antara lain :

1. Meningkatnya daya dukung pengelolaan dan kualitas lingkungan hidup serta sumber daya alam yang lebih baik.
2. Meningkatnya kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan.

3. Terwujudnya kuantitas dan kualitas pengelolaan sumber daya air, fasilitas umum, dan fasilitas sosial, sarana dan prasarana transportasi, sarana dan prasarana permukiman dan perumahan maupun utilitas infrastruktur kota yang memenuhi standar pelayanan.
4. Meningkatnya Peran serta masyarakat dan dunia usaha serta kebersamaan warga dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan daerah.
5. Terwujudnya hubungan sosial kemasyarakatan yang harmonis dan kelestarian serta pengembangan kebudayaan.

D. Misi 4

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari Misi 4 (empat) ini, adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.
2. Meningkatnya Kapasitas dan Efektifitas Keuangan Daerah.

Sedangkan Sasaran Misi 4 (empat), antara lain :

1. Terbentuknya kelembagaan pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel.
2. Meningkatnya kapasitas pengelolaan sumberdaya aparatur daerah yang profesional dan kompeten.
3. Terkelolanya sumber dana dan pembiayaan pembangunan secara transparan, akuntabel dan profesional.

E. Misi 5

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari Misi 5 (lima) ini, adalah :

1. Terwujudnya kehidupan yang demokratis dalam segala aspek dengan memantapkan pelaksanaan otonomi daerah untuk kemandirian masyarakat.
2. Terciptanya kesadaran hidup berdemokrasi Masyarakat.

3. Terciptanya kemandirian Kota Metro dan Masyarakat dalam menyelenggarakan Otonomi Daerah.
4. Terciptanya Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pengambilan Keputusan dan Pembangunan Daerah.
5. Terwujudnya pemahaman pembangunan masyarakat yang berkualitas.
6. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan seni, budaya, dan olahraga.

Sedangkan Sasaran Misi 5 (lima), antara lain :

1. Tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergi kondisi kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya masyarakat dalam keberagaman dengan nilai-nilai demokratis.
2. Terciptanya potensi sosial ekonomi dan budaya lokal masyarakat yang tumbuh dengan sendiri untuk menunjang otonomi daerah.
3. Terciptanya Regulasi Partisipasi Publik yang Responsif.
4. Tercapainya peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan kebijakan publik.
5. Tercapainya Peningkatan Wawasan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Data Penunjang Pembangunan.
6. Terwujudnya peran serta kepemudaan dalam mengembangkan seni, budaya, dan olahraga.

Secara terperinci, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tergambar dalam Lampiran I.